

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasar kepada hasil akhir menurut penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun diperoleh hasil sebagai berikut:

- 5.1.1 Sebelum penerapan pembelajaran tari kreatif kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun adalah mulai berkembang. Hal ini dibuktikan dengan persentase pada 4 subjek ketika baseline 1 sesi pertama yaitu 38.39%, sesi kedua yaitu 44.64%, dan sesi ketiga yaitu 46.42%. Selain itu dapat dijelaskan dari pada hasil persentase yang didapatkan oleh subjek antara fase intervensi dan baseline-1 dengan perolehan persentase fase intervensi yang lebih tinggi dari pada fase baseline-1.
- 5.1.2 Kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun setelah penerapan pembelajaran tari kreatif berkembang sesuai harapan. Subjek sudah dapat melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan dari peneliti. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil rerata presentase pada fase baseline-2 sesi pertama yaitu 76.78%, sesi 2 yaitu 75.89%, sesi 3 yaitu 75.89%. Selain itu dapat dijelaskan dari hasil persentase yang didapat subjek antara fase intervensi dan baseline-2 dengan perolehan persentase fase baseline-2 yang lebih tinggi dari pada fase intervensi.
- 5.1.3 Kecerdasan musikal pada anak usia dini setelah kegiatan pembelajaran tari kreatif mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan terdapatnya perubahan pada rerata persentase keempat subjek dari 38.39% pada kondisi baseline-1 (A) menjadi 75.89% pada Baseline-2 (A'). Hal tersebut juga dapat dilihat dari data tumpang tindih (*overlap*) menunjukkan bahwa terdapat data *overlap* sebesar 5% antara baseline-1 dan intervensi dan antara intervensi dan baseline-2 sebesar 8.33%. Berdasarkan hal tersebut

dapat dijelaskan bahwa pembelajaran tari kreatif memberi pengaruh pada kecerdasan musikal keempat subjek.

Berdasarkan simpulan di atas, penelitian subjek tunggal pengaruh pembelajaran tari kreatif dapat memberikan pengaruh terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun.

5.2 Implikasi

5.2.1 Saat di lapangan peneliti menemukan pembelajaran tari kreatif tidak hanya mampu meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia dini namun juga kepercaya dirinya. Hal ini dapat dilihat dari ketika anak berani bernyanyi dan bergerak serta ikut serta selama proses pembelajaran.

5.2.2 Selain kecerdasan musikal anak, pembelajaran tari kreatif mampu membantu meningkatkan kreativitas serta jiwa seni anak. Pembelajaran tari kreatif dapat mengenalkan anak pada beragam musik iringan serta unsur-unsur tari lainnya, anak juga menjadi lebih kreatif dengan mencontohkan gerakan sesuai tema dan merubahnya menjadi tarian utuh.

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi pendidik, baiknya untuk lebih memperhatikan anak yang memiliki minat belajar yang kurang dan mudah bosan saat menerapkan pembelajaran tari kreatif, dengan demikian diharapkan anak tersebut menjadi lebih semangat ketika menjalani proses pembelajaran. Selain itu juga baiknya memberikan stimulus yang bervariasi agar anak tidak mudah bosan.
2. Bagi orang tua agar memberikan lebih banyak perhatian dan memberikan bantuan kepada anak berupa motivasi yang membangun sehingga anak tetap bersemangat.
3. Bagi peneliti lain yang selanjutnya akan mengoptimalkan penelitian ini di kemudian hari, bahwa terdapat banyak aspek lain yang dapat dikembangkan melalui metode pembelajaran tari kreatif di luar kecerdasan musikal.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian penelitian subjek tunggal dengan menerapkan pembelajaran tari kreatif menunjukkan adanya perkembangan, oleh karena itu penelitian ini direkomendasikan:

- 5.3.1 Bagi peneliti, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui dan lebih memperdalam mengenai kecerdasan musikal serta pembelajaran tari kreatif agar proses penelitian menjadi lebih baik dibandingkan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Bagi peneliti selanjutnya yang berpijak pada penelitian ini, akan lebih baik untuk memberikan perlakuan lebih dari lima kali perlakuan, semakin banyak jumlah perlakuan yang diberikan, semakin maksimal pula hasil penelitian yang didapatkan dan meneliti jumlah sampel lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih general. Penelitian pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan musikal anak usia dini ini berfokus pada anak berusia 5-6 tahun, penelitian ini dapat dilakukan dengan rentang usia yang berbeda. Selain itu penelitian mengenai pengaruh pembelajaran tari kreatif ini juga dapat dilakukan untuk mencari tahu pengaruhnya terhadap kecerdasan majemuk lainnya ataupun aspek lain. Selain itu berdasarkan keterbatasan penelitian, untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti mengenai pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan musikal dan dampaknya terhadap kondisi stress anak dan kepercayaadiannya.
- 5.3.2 Bagi pendidik, berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil yang positif yaitu terdapat pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun. Metode ini dapat digunakan sebagai cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini. Selain itu, kegiatan pada pembelajaran tari kreatif juga menyenangkan bagi anak dan mudah dilaksanakan apabila diterapkan di kelas. Dengan pembelajaran tari kreatif diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan bagi anak. Selain itu pendidik harus bersikap tegas dan konsisten terhadap aturan yang sudah disepakati selama pelaksanaan pemberian perlakuan

pembelajaran tari kreatif sehingga dapat dijadikan sebagai contoh dalam bersikap.

- 5.3.3 Bagi orang tua dan masyarakat, pembelajaran tari kreatif dapat diterapkan menjadi permainan untuk mengisi waktu luang. Karena caranya yang mudah dan tidak membosankan pembelajaran tari kreatif ini dapat dilakukan sendiri di rumah.